Solusi : Jurnal Konseling dan Pengembangan Pribadi
Situs web:https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index
Volume 5, Nomor 1, Juni 2023, pp 63-71
p-ISSN: 2684-7655 dan e-ISSN: 2716-1315

Kaitan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X

Elsania Handayani[1], Dendy Setyadi [2]
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
niaelsa2@gmail.com[1], dendysetyadi@usd.ac.id[2]

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mencari seberapa baik tingkat peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar siswa, mengidentifikasi capaian skor item pengukuran orang tua yang teridentifikasi belum optimal untuk dasar pengusulan topik diaolog orang, dan mencari hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini melibatkan 87 siswa kelas 10. Dengan menggunakan skala Likert dengan teknik analsis data menggunakan uji korelasional. Dari skala pengukuran peran orang tua terdapat 42 item yang valid dan 8 item dinyatakan gugur. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat peran orang tua yang berada dalam kategori sangat tinggi yaitu dengan frekuensi 44 orang atau 51%, kategori tinggi dengan frekuensi 33 orang atau 38%, kategori sedang dengan frekuensi 9 atau 10%, dan kategori rendah dengan frekuensi 1 atau 1%. (2) Hasil capaian skor item peran orang tua yang teridentifikasi belum optimal sebesar 2% atau 1 item terkait peran orang tua sebagai motivator. Maka dari itu usulan topik dialog orang tua dibuat dalam rangka pencegahan, pengembangan, penanganan. (3) Hasil uji hipotesis diperoleh 0,002 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X. Hasil penelitian kiranya dapat memberikan sumbangan ilmu yang bermanfaat bagi para orang tua agar dapat mempertahankan dan meningkatkan peran yang positif serta bijak dalam mendukung anaknya meraih prestasi belajar yang baik.

Keywords: Peran Orang Tua, Prestasi Belajar, Siswa

Solusi : Jurnal Konseling dan Pengembangan Pribadi
Situs web:https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index
Volume 5, Nomor 1, Juni 2023, pp 63-71
p-ISSN: 2684-7655 dan e-ISSN: 2716-1315

PENDAHULUAN

Tujuan penting pendidikan adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk membantu individu agar dapat berkembang secara maksimal. Individu dibantu agar dapat berperan penting bagi kehidupannya di masa depan. Dalam proses pendidikan, seseorang akan dibentuk supaya dapat berguna bagi dirinya sendiri, orang lain, hingga bagi Nusa dan Bangsa. Crow & Crow (dalam Mahfudi, 2020), mengemukakan bahwa fungsi yang paling utama dari pendidikan ialah bimbingan untuk mendukung individu-individu mencapai keinginan serta memenuhi kebutuhan sesuai dengan potensi diri.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dan keberhasilan belajar, perlu adanya keterlibatan antara lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah dan pemerintah. Komponen yang paling penting dan yang menjadi dasar utama pendidikan bagi seseorang adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan wadah pendidikan pertama yang didapatkan anak dalam hidupnya. Munirman (dalam Umar, 2015), menyebutkan bahwa orang tua memiliki peran penting sebagai penanggung jawab utama bagi pendidikan anak di manapun mereka menjalani pendidikan dan keberhasilan belajarnya.

Rosyid et al. (2019), berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang didapatkan seseorang dari adanya kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan. Suryabrata (dalam Suryaningrum, 2022), menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang didapatkan siswa yang dicapai dari hasil pengalaman dan latihan yang didukung kesadaran.

Terdapat perubahan yang dialami siswa dalam proses belajar dapat meliputi perilaku, sikap, keterampilan, pengetahuan, pemahaman, daya berpikir, dan kemampuan lainnya. Aspek-aspek itu kemudian diukur lalu diukur oleh guru di sekolah. Hasil pengukurannya dapat berbentuk huruf, angka, kalimat, ataupun simbol yang menggambarkan keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Untuk mencapai keberhasilan belajar ini perlu dorongan dan peranan orang tua.

Peran orang ialah tindakan yang didasarkan pada hak dan kewajiban orang tua kepada anak termasuk dalam mendukung prestasi belajar anaknya. Arifin (dalam Umar, 2015), menjelaskan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar dapat meliputi sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator.

Namun, adakalanya orang tua yang tidak sadar dengan kesalahan mereka dalam menjalankan peran untuk pendidikan anaknya yang kemudian berdampak negatif (Ambrita et al., 2021). Orang tua yang kurang memberikan perhatian dan kepedulian bagi anak akan membuat anak merasa kehilangan tempat untuk mengadu perasaaanya hingga dapat muncul perasaan kecewa, stres, hingga konflik (Sofyan, dalam Wulandari & Tohir, 2019). Kondisi emosional di rumah bisa mempengaruhi perkembangan otak anak atau bahkan memperlambat perkembangan otak anak yang sedang tumbuh dan mengembangkan kemampuan mentalnya (Zulifah, 2011). Dari persoalan itu dapat menimbulkan perasaan-perasaan yang bisa mempengaruhi sikap, emosional, pola berpikir, perasaan, dan kecerdasan pada

Solusi : Jurnal Konseling dan Pengembangan Pribadi
Situs web:https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index
Volume 5, Nomor 1, Juni 2023, pp 63-71
p-ISSN: 2684-7655 dan e-ISSN: 2716-1315

anak sehingga berdampak pada keberhasilan belajarnya.

Slameto (dalam Alexandro et al., 2021) menjelaskan bahwa orang tua tidak hanya berkewajiban untuk memfasilitasi dan membiayai sekolah saja tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tua dalam proses belajarnya. Artinya, orang tua juga harus memiliki waktu untuk mendampingi anak-anaknya. Dengan memberikan dorongan, pengertian, perhatian, serta membantu apabila anak mengalami kesulitan dalam proses belajarnya, baik di rumah maupun di sekolah.

Pada kenyataannya, tidak semua orang tua menyadari peran-peran yang harus dijalankan demi mendukung pendidikan anak-anaknya. Alexandro et al. (2021), dalam penelitiannya di SMA Negeri 2 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara, menyatakan bahwa ada permasalahan yang terjadi seperti orang tua kurang berperan bagi anak dan kurang memperhatikan prestasi belajar anak di sekolah dengan alasan sibuk bekerja. Motivasi orang tua dalam melakukan pembelajaran masih minim di karenakan orang tua menyerahkan pendidikan dan pembinaan sepenuhnya ke pihak sekolah. Dan orang tua percaya bahwa anak dapat mengatasi kesulitan belajarnya sendiri tanpa bantuan mereka. Sehingga hal-hal ini berdampak pada kemampuan belajar dan keberhasilan belajar siswa menjadi rendah.

Sekolah dan orang tua merupakan mitra yang seharusnya dapat bekerja sama demi pendidikan anak-anak. Hal-hal seperti di atas dapat terjadi karena orang tua beranggapan bahwa peran orang tua bukan penentu keberhasilan belajar anaknya dan pendidikan anak-anaknya bukan tanggung jawab mereka. Melainkan tanggung jawab para guru di sekolah. Sehingga dapat dikatakan, orang tua belum melakukan perannya dalam mendukung pendidikan anaknya. Menjadi pintar atau bodoh siswanya, berhasil atau gagal dalam belajar, menjadi siswa yang berbudi pekerti baik atau nakal, itu merupakan urusan para guru di sekolah.

Dari hasil wawancara awal dengan beberapa siswa kelas X di SMA BOPKRI 2, dinyatakan bahwa orang tuanya terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga anak terkadang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Sehingga siswa jarang diarahkan atau dibimbing untuk belajar. Orang tua banyak menuntut agar anak bisa meraih prestasi belajar yang baik. Hal ini membuat anak merasa tertekan dengan banyaknya tuntutan belajar dari orang tua. Sehingga siswa malas untuk belajar sehingga nilai belajar menjadi rendah.

Berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang telah dibahas tersebut, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi seberapa baik peran orang tua dalam mendukung pencapaian prestasi belajar, usulan topik dialog untuk orang tua siswa yang didasarkan pada capaian skor item yang belum optimal, dan untuk melihat bagaimana hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat positivisme untuk mengidentifikasi populasi maupun sampel, teknik sampel biasanya dijalankan dengan cara acak, membutuhkan instrumen penelitian sebagai landasan pengumpulan data, serta analisis data bersifat statistik dengan bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiono, 2015).

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan

Solusi : Jurnal Konseling dan Pengembangan Pribadi
Situs web:https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index
Volume 5, Nomor 1, Juni 2023, pp 63-71
p-ISSN: 2684-7655 dan e-ISSN: 2716-1315

kepada setiap siswa kelas X. Penelitian akan melibatkan seluruh siswa kelas X di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta yang berjumlah 87 siswa. Berikut hasil rekapitulasi subjek penelitian:

Tabel 1. Jumlah Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X Bahasa	4
2.	X MIPA 1	18
3.	X MIPA 2	16
4.	X IPS 1	27
5.	X IPS 2	22
	Total	**87**

Penelitian ini, instrumen yang pakai untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner menggunakan skala *Likert*. Ada 4 opsi pilihan dengan skor berbeda-beda yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Instrumen penelitian yang diguanakan yaitu peran orang tua dengan 4 aspek yaitu sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator. Sedangkan prestasi belajar siswa akan menggunakan data dari nilai rapor yang didapatkan siswa kelas X di semester ganjil. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu:

1) Pemberian skor di tiap alternatif jawaban yang dipilih responden dengan rentang skor 1-4 sesuai dengan normal skoring.
2) Mentabulasi data dari hasil skala tingkat peran orang tua lalu dihitung skor total dari setiap item dan subjek.
3) Mengkategorikan subjek serta item yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
4) Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.
5) Uji linearitas untuk melihat apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.
6) Analisis korelasi antara variable X dan Y dengan rumus *Pearson Product Moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat persentase atau besaranya peran yang orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar siswa, maka perlu dilakukan identifikasi deskripsi terkait peran orang tua. Berikut merupakan persentase dari peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar siswa.

Tabel 2. Hasil Indentifikasi Deskripsi Peran Orang Tua

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentasi
Sangat tinggi	137 < X	44	51%
Tinggi	116 < X < 137	33	38%
Sedang	95 < X ≤ 116	9	10%
Rendah	74 < X ≤ 95	1	1%
Sangat rendah	X ≤ 74	0	0%
Total		**87**	**100%**

Tabel hasil identifikasi di atas, menjelaskan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar siswa kelas X sebagian besar teridentifikasi dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 51% atau 44 orang tua. Artinya, orang tua siswa kelas X di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta telah melakukan perannya dengan baik dalam mendukung prestasi belajar anak-anaknya.

Solusi : Jurnal Konseling dan Pengembangan Pribadi
Situs web:https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index
Volume 5, Nomor 1, Juni 2023, pp 63-71
p-ISSN: 2684-7655 dan e-ISSN: 2716-1315

Jadi, dapat disimpulkan bahwa orang tua dapat menjalankan peran dengan baik kepada anaknya walaupun sebagian besar orang tua memiliki pekerjaan. Namun, peranan orang tua dalam mendukung prestasi belajar sangat mendapatkan perhatian. Sumiati (dalam Riwu, 2023) menjelaskan bahwa hal ini dapat terjadi karena biasanya orang tua yang memiliki pekerjaan dan pendidikan yang tinggi mempunyai bentuk pengasuhan otoritatif serta toleran dibandingkan orang tua yang tidak bekerja dan tidak mempunyai pendidikan yang tinggi.

Apabila dibandingkan dari asumsi di awal sebelum dilakukannya penelitian ini, ada asumsi yang tidak sesuai dengan peran orang tua siswa kelas X di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta. Asumsi terkait orang tua kurang memberikan perannya karena sibuk bekerja sehingga asumsi ini tidak didukung dengan data empiris dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis tingkat peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar siswa kelas X, kenyataannya tidak terjadi dalam pelaksanaanya. Sebagian besar orang tua sudah melakukan perannya dengan sangat baik dalam mendukung pendidikan serta prestasi belajar anaknya. Selain itu, peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator teridentifikasi sangat tinggi, meskipun masih ada ditemukan beberapa yang teridentifikasi tinggi pada aspek ini.

Sedang hasil identifikasi prestasi belajar bertujuan untuk melihat bagaimana prestasi belajar yang di peroleh siswa kelas X, sehingga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Indentifikasi Deskripsi Prestasi Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	86 - 100	5	6%
Baik	81 - 85	63	72%
Cukup	75 - 80	19	22%
Kurang	26 - 74	0	0
Sangat kurang	0 - 25	0	0
Total		**87**	**100%**

Dari tabel hasil identifikasi di atas, menjelaskan bahwa sebagian besar siswa kelas X mendapatkan prestasi belajar yang baik dengan persentase 72% atau 63 siswa. Hal ini menunjukkan hasil distribusi frekuensi nilai prestasi belajar siswa yang berada pada kriteria baik yang mempunyai frekuensi paling banyak dari nilai prestasi belajar yang didapatkan siswa kelas X.

Tujuan dari mengidentifikasi capaian skor setiap item dalam instrumen ialah untuk melihat seberapa besar peran orang tua terhadap masing-masing item pengukuran dalam mendukung prestasi belajar siswa kelas X. Dari hasil perhitungan setiap item peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar siswa kelas X, diperoleh hasil sebagai berikut:

Solusi : Jurnal Konseling dan Pengembangan Pribadi
Situs web:https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index
Volume 5, Nomor 1, Juni 2023, pp 63-71
p-ISSN: 2684-7655 dan e-ISSN: 2716-1315

Tabel 4. Hasil Analisis Skor Item Pengukuran Peran Orang Tua

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Item
Sangat tinggi	284 < X	21	50%	3, 4, 5, 6, 8, 12, 20, 23, 27, 28, 32, 35, 36, 39, 40, 41, 44, 45, 46, 48, 50
Tinggi	240 < X < 284	20	48%	7, 11, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 24, 25, 26, 29, 31, 33, 34, 37, 38, 43, 47, 49
Sedang	196 < X ≤ 240	1	2%	30
Rendah	152 < X ≤ 196	0	0%	-
Sangat rendah	X ≤ 152	0	0%	-
Total		42	100%	42

Berdasarkan hasil analisis skor item peran orang tua di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar item masuk dalam kategori sangat tinggi. 1 item dengan persentase 2% yang dalam kategori sedang. Selain itu, masih terdapat item dengan capaian skor sangat tinggi dan tinggi. Hal itu terjadi karena para orang tua telah menyadari hak dan kewajibannya dalam memberikan perannya kepada anak-anaknya. Artinya, orang tua sudah melaksanakan peranya dengan baik dalam mendukung pendidikan anak-anaknya, baik pendidikan di rumah maupun pendidikan di sekolah (Prasetyo & Sukarni, 2022).

Dari 1 item dengan persentase 2% yang termasuk dalam kategori sedang yaitu item nomor 30. Capaian skor dalam kategori sedang ini merupakan capaian skor yang belum optimal. Item yang masuk dalam kategori sedang ini perlu diperhatikan oleh para orang tua untuk ditingkatkan dalam mendampingi belajar serta mendukung prestasi belajar siswa kelas X.

Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk membantu peningkatan prestasi belajar bagi siswa-siswanya. Item itu berkaitan dengan peran orang tua sebagai motivator. Dari capaian skor yang termasuk dalam kategori sedang atau belum optimal itu, maka peneliti membuat usulan topik untuk dialog orang tua dalam rangka pencegahan, pengembangan, dan penanganan.

1) Pencegahan. Topik yang diusulkan yaitu "Problematika Belajar Pada Anak di Era Modern".
2) Pengembangan. Topik yang diusulkan yaitu "Keterampilan Dalam Membangun Motivasi Berprestasi Pada Anak".
3) Penanganan. Topik yang diusulkan yaitu "Rahasia Menjadi Orang Tua Hebat Dalam Memotivasi Anak Generasi Z Berprestasi".

Dari usulan topik-topik di atas, secara keseluruhan dibuat agar para orang tua mampu menjadi figur yang dapat memberikan motivasi positif dalam pendampingan belajar pada siswa, baik itu di rumah maupun di sekolah. Artinya, agar para orang tua dapat menjalankan perannya sebagai motivator dalam mendukung keberhasilan belajar anak-anaknya. Sehingga orang tua menjadi lebih peka, memahami, dan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam proses belajarnya.

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan menguji hubungan variabel bebas peran orang tua (X) dan variabel terikat prestasi

Solusi : Jurnal Konseling dan Pengembangan Pribadi
Situs web:https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index
Volume 5, Nomor 1, Juni 2023, pp 63-71
p-ISSN: 2684-7655 dan e-ISSN: 2716-1315

belajar siswa (Y) yang menggunakan nilai rapor yang didapatkan setiap siswa kelas X di semester ganjil. Berikut hasil hitung uji korelasinya:

Tabel 5. Uji Korelasi

Correlations			
		Peran Orang Tua	**Nilai Siswa**
Peran Orang Tua	Pearson Correlation	1	.335**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	87	87
Nilai Siswa	Pearson Correlation	.335**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	87	87
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences*, didapatkan nilai signifikansi 0.002. Hasil signifikansi itu lebih kecil dari 0.05 (0.002 < 0.05). Artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, terdapat hubungan antara peran orang tua dan prestasi belajar siswa kelas X. Selain itu, dari hasil analisis nilai *pearson correlation* didapatkan nilai positif sebesar 0.335, artinya terdapat hubungan positif antara peran orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X.

Dari hasil analisis uji hipotesis tersebut bisa disimpulkan bahwa sebagian besar para orang tua siswa kelas X telah mampu melaksanakan perannya dengan baik sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator. Orang tua yang melakukan perannya dengan baik akan berdampak positif bagi prestasi belajar anak-anaknya di sekolah. Terbukti dari hasil analisis di penelitian ini, terkait nilai rapor yang diperoleh siswa kelas X berada di atas rata-rata dan memenuhi standar yang ada begitupun dengan peran orang tua yang dilakukan dengan sangat baik.

Sejalan dengan penelitian Fitroturrohmah & Azizah (2019), yang menjelaskan bahwa peran orang tua memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar anak sehingga dapat mempengaruhinya. Artinya, orang tua yang melakukan perannya dengan baik akan mempengaruhi hasil belajar anaknya juga. Sedangkan anak yang tidak mendapatkan peran orang tua maka hasil belajarnya akan rendah.

Dalam penelitian (Arwen, 2021), yang menyatakan bahwa peran orang tua dalam keluarga untuk meningkatkan keberhasilan belajar anak dikatakan telah berjalan dengan cukup baik. Orang tua telah melakukan perannya seperti menciptakan suasana yang nyaman dalam keluarga, komunikasi positif antara orang tua dan anak, memfasilitasi anak dalam belajar, memberikan arahan serta pengawasan, dan orang tua membantu anak mengelola waktu belajar anak di rumah.

Rudini & Melinda (2020), yang menjelaskan bahwa peran orang tua dapat terlihat dari kepedulian dan keterlibatan mereka bagi pendidikan anak-anaknya. Mulai dari mengontrol kegiatan yang dilakukan anak dan mengarahkan anak untuk belajar, menjalin komunikasi dengan baik, memberikan perhatian dan bantuan ketika anak menghadapi masalah belajar,

Solusi : Jurnal Konseling dan Pengembangan Pribadi
Situs web:https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index
Volume 5, Nomor 1, Juni 2023, pp 63-71
p-ISSN: 2684-7655 dan e-ISSN: 2716-1315

mendukung dan menghargai pencapaian anak, dan menyediakan fasilitas yang memadai serta menciptakan suasana belajar yang nyaman.

Peran-peran yang telah dilakukan itu tentunya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berusaha mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah. Maka dari itu, peran orang tua siswa kelas X ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali peran-peran yang belum berjalan optimal selama ini. Tujuannya agar memotivasi siswanya dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Apabila hal ini berhasil dipertahankan dan ditingkatkan oleh orang tua, maka akan membawa dampak bagi keberhasilan belajar siswanya serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analaisis data dan pembahasannya, maka kesimpulannya yaitu: (1)Peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar siswa kelas X sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 51% dengan frekuensi 44. (2) Dari hasil hitung capaian skor yang belum optimal, maka usulan topik dialog orang tua dibuat dalam rangka; a) Pencegahan dengan topik "Problematika Belajar Pada Anak di Era Modern"; b) Pengembangan dengan topik "Keterampilan dalam Membangun Motivasi Berprestasi Pada Anak"; c) Penanganan dengan topik "Rahasia Menjadi Orang Tua Hebat Dalam Memotivasi Anak Generasi Z Berprestasi". (3) Dari hasil uji korelasi dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif anatara peran orang tua dengan prestasi belajar. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0.002 yang lebih kecil dari 0.05 (0.002 < 0.05), jadi Ho ditolak dan Ha diterima. Dan nilai korelasinya menunjukkan nilai positif yaitu 0.335 yang artinya terdapat hubungan positif antara peran orang tua dengan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alexandro, R., Putri, W. U., Hariatama, F., Oktaria, M., & Sundari, S. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara. J*ournal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 13(2), 92-108. http://e-journal.upr.ac.id/index.php/JPIPS/article/view/3717

Ambarita, J., Yuniati, E., & Purnamasari, I. (2021). Problematika Orang Tua dalam Menjalankan Perannya sebagai Guru Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 1819–1833.

Arwen, D. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, *4*(2), 564–576.

Fitroturrohmah, M., & Azizah, M. (2019). Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN KEDUNG 01 Jepara. Janacitta: *Journal of Primary and Children's Education*, 2(2), 26-30.

Mahfudi, H., N. (2020). Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2. *Education and Learning of Elementary School*, 1(1), 1-9. http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/view/177

Volume 5, Nomor 1, Juni 2023, pp 63-71
p-ISSN: 2684-7655 dan e-ISSN: 2716-1315

Prasetyo, A. & Sukarni. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(2), 42–54.

Riwu, G. C. A. (2023). *Tingkat Kemampuan Orang Tua dalam Meregulasi Penggunaan Smartphone pada Anak Usia Dini*. (Skripsi Sarjana, Universitas Sanata Dharma)

Rosyid, M. Z., Mansyur, M., & Abdullah, A. R. (2019). Prestasi Belajar. Batu: Literasi Nusantara.

Rudini, M., & Melinda, M. (2020). Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa SDN Sandana (Studi pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan. *Tolis Ilmiah: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 122-131. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiah/article/view/124

Sugiono. (2015). Metode Penelitian Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Alfabeta.

Suryaningrum, M. M. (2022). *Hubungan Intensitas Bermain Game Online Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Pengudi Luhur St. Vincentius Giriwoyo*. (Skripsi Sarjana, Universitas Sanata Dharma).

Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20-28.

Wulandari, I., & Tohir, M. (2019). Kondisi Psikologis Remaja Akibat Kurangnya Perhatian Orangtua di Desa Balekencono. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy,* 1(1), 53-60. https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp/article/view/4

Yayan, A., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.

Zulifah, N. (2011). *Hubungan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).